

UB Ikut Bantu Palu

Dikirim oleh **zenefale** pada **28 November 2018** | Dari **Kompas** , edisi **Sabtu 6 Oktober 2018**

Bencana yang menimpa Palu dan sekitarnya minggu lalu menimbulkan banyak korban dan kerusakan. UB sebagai salah satu PTN juga ikut andil memberikan bantuan materi maupun non-materi membantu para korban. UB menjadi salah satu dari 38 PTN yang memberikan kesempatan kuliah sementara bagi mahasiswa Palu. Rektor UB yang tergabung dalam majelis rektor perguruan tinggi negeri Indonesia sepakat membuka program kuliah sementara atau sit ini bagi mahasiswa Universitas Tadulako yang sedang mengungsi.

KLIPING



UNIVERSITAS BRAWIJAYA DALAM BERITA

ISSN : 1907 - 6428



KOMPAS

SABTU 6 OKTOBER 2018

UB Ikut Bantu Palu

BENCANA yang menimpa Palu dan sekitarnya minggu lalu menimbulkan banyak korban dan kerusakan. Universitas Brawijaya (UB) sebagai salah satu perguruan tinggi negeri (PTN) juga ikut andil memberikan bantuan materi maupun non-materi membantu para korban.

UB menjadi salah satu dari 38 PTN yang memberikan kesempatan kuliah sementara bagi mahasiswa asal Palu. Rektor UB yang tergabung di Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia (MRPTNI) sepakat membuka program kuliah sementara atau *sit in* bagi mahasiswa Universitas Tadulako (Untad) yang sedang mengungsi. Untad termasuk yang mengalami kerusakan.

Rektor Prof. Dr. Nuhfil Hanani MS menyampaikan siap menerima mahasiswa Untad yang ingin mengikuti program tersebut. Mahasiswa Untad bisa mengikuti program *sit-in* pada program studi yang berkesesuaian sebagaimana keputusan dari MRPTNI.

Nilai mata akhir kuliah pada akhir semester tetap dikeluarkan oleh Untad. PTN yang menerima program *sit-in* hanya sebagai tempat kuliah saja. PTN penyelenggara program akan

memberikan akses kepada mahasiswa Untad agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan ketentuan yang diatur masing-masing PTN penyelenggara.

Sementara itu, untuk mahasiswa UB yang menjadi korban bencana ini, UB akan memberikan keringanan pembayaran UKT (Uang Kuliah Tunggal). Kebijakan lebih lanjut masih akan dibahas di pertemuan bersama para dekan. "Keringanan itu bisa jadi pengurangan jumlah UKT atau dibebaskan," ungkap Rektor UB.

Bantuan berupa tenaga kesehatan yang terdiri atas dokter, perawat gawat darurat, perawat jiwa, gizi medik, psikolog, tim kesehatan reproduksi dan anak, serta *public health* telah diberangkatkan ke Sulawesi Tengah. Tim ini juga membawa obat-obatan dan peralatan bantuan psikososial. Tim dipimpin dr. Aurick Yudha Nagara SpEM dari Fakultas Kedokteran UB.

Pada wisuda periode II Tahun Ajaran 2018-2019, Sabtu (6/10/2018), ada satu wisudawan dari Fakultas Ilmu Komputer (Filkom) yang berasal dari Palu, Ni Made Gita Dwi P. Ia masih berharap bisa mengikuti wisuda di periode berikutnya. (*)



Ni Made Gita Dwi P, wisudawan periode II TA 2018-2019 asal Palu

HUMAS UNIVERSITAS BRAWIJAYA